

## RINGKASAN PENELITIAN

- Judul Penelitian : Analisis Klausa Berstruktur Subjek-Predikat Berdasarkan peran-peran yang Menjadi Unsur-Unsurnya
- Ketua Peneliti : Drs. Edy Jauhari
- Anggota Peneliti : Drs. Heru Supriyadi  
Dra. Purwantini  
Dra. Dwi Handayani  
Drs. Soko Widodo
- Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unair
- Sumber Dana : DIP. OPF Universitas Airlangga tahun 1993/1994  
SK. Rektor Nomor 3533/PT03.H/N/1993  
tanggal 7 Mei 1993

Klausa dapat dianalisis berdasarkan tiga dasar, yakni berdasarkan fungsi yang menjadi unsur-unsurnya (fungsi sintaktisnya), berdasarkan kategori yang menjadi unsur-unsurnya (kategori sintaktisnya), dan berdasarkan peran yang menjadi unsur-unsurnya (peran sintaktisnya). Pembicaraan klausa dari sudut fungsi-fungsi sintaktisnya dan dari sudut kategori-kategori sintaktisnya agaknya sudah cukup sering dilakukan, meskipun di sana-sini masih terdapat beberapa persoalan. Akan tetapi, pembicaraan klausa dari sudut peran-peran sintaktisnya ternyata masih sedikit dilakukan orang. Berdasarkan hal inilah, penelitian tentang peran-peran klausa ini dilakukan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada tiga hal. Pertama, akan dicoba ditemukan jenis-jenis V pengisi fungsi P beserta tipe-tipenya. Kedua, akan diketahui pula aneka macam jalinan struktur peran klausa yang fungsi P-nya diisi V. Ketiga, tiap-tiap peran yang ditemukan akan dideskripsikan identitasnya secara lebih mendalam.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode simak (tetapi tidak sama sekali mengesampingkan metode percakapan) beserta teknik dasarnya ialah teknik sadap. Kegiatan penyadapan itu dilakukan dengan cara tidak berpartisipasi ketika menyimak.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, data-data itu kemudian dianalisis. Metode yang dipergunakan untuk menganalisisnya adalah metode padan. Subjenis metode padan yang digunakan adalah metode padan jenis referensial. Teknik dasarnya ialah teknik pilah unsur penentu beserta alatnya berupa daya pilah jenis referensial.

Di samping metode padan, digunakan pula metode distribusi. Teknik yang dimanfaatkan ialah teknik parafrasa. Tekn parafrasa ini digunakan untuk membantu memperkuat penentuan

peran unsur klausa tertentu. Di samping itu, digunakan pula teknik-teknik lain misalnya dengan mengubah suatu konstituen menjadi bentuk perintah, dengan cara mempertanyakan suatu konstituen, dengan merangkaikan suatu konstituen dengan kata sedang atau sangat yang kesemuanya itu bertujuan untuk membantu memperjelas penentuan tiap-tiap peran.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ada tiga hal. Pertama, peran-peran sintaktis itu bersifat relasional. Kedua, dalam jalinan struktur peran, V itu merupakan pusatnya. Ketiga, V dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Penjenisan itu dapat didasarkan pada dua hal. Pertama, berdasarkan peran yang dinyatakannya, dan kedua berdasarkan peran N yang dituntutnya. Dengan diketahuinya jenis-jenis V itu, baik berdasarkan peran yang dinyatakannya maupun berdasarkan peran N yang dituntutnya, maka akan dapat diketahui pula aneka macam jalinan struktur peran pada setiap tuturan yang memanfaatkan V sebagai pengisi predikatnya.

